

**KARAKTERISTIK LIMA GALUR JAGUNG (*Zea mays* L.)
INBREED SELFING KE-16 RAKITAN
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

Oleh

Muhammad Taufiq

RINGKASAN

Produksi jagung di Indonesia mengalami peningkatan seiring meningkatnya jumlah penduduk, meningkatnya usaha peternakan, dan berkembangnya industri pangan berbahan baku jagung, hal ini juga berpengaruh terhadap kebutuhan benih sebagai bahan tanam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik lima galur jagung (*Zea mays* L.) *inbreed selfing* ke-16 rakitan Politeknik Negeri Lampung. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih galur jagung *inbreed* PL 103, PL 204, PL 403, PL 407, dan PL 401, Pupuk Organik 2 ton.ha⁻¹, Urea 200 kg.ha⁻¹, Phonska 300 kg.ha⁻¹, Insektisida Emacel 30EC 300 g.ha⁻¹, Furadan (*karbofuran* 3%) 2 kg.ha⁻¹. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan susunan faktor tunggal. Analisis data dilakukan dengan sidik ragam (ANOVA), jika terdapat perbedaan maka dilakukan uji lanjut dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Pengamatan dilakukan pada karakter kuantitatif yaitu: tinggi tanaman, sudut daun, lebar daun, total daun, panjang daun, cabang bunga jantan, jumlah tongkol per sampel, panjang tongkol total, panjang tongkol efektif, diameter tongkol, jumlah baris setiap tongkol, berat 100 butir biji, berat biji per tongkol, dan hasil biji ton.ha⁻¹. Berdasarkan analisis statistik, hasil penelitian menunjukkan ke-lima galur jagung *inbreed* rakitan Politeknik Negeri Lampung memiliki hasil ton.ha⁻¹ yang berbeda nyata.

Kata kunci : Jagung *Inbreed*, *Inbreed Selfing*, dan Karakteristik